

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari, pada kasus I An. Y dan kasus II An. D dengan diagnosa medis pneumonia di Ruang Dadap Serep RSUD Pandan Arang Boyolali, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Pengkajian keperawatan yang dilakukan pada kasus I dan kasus II didapatkan data dari hasil pengkajian secara wawancara langsung dengan orang tua dan keluarga serta data yang dilihat dari hasil pemeriksaan dan rekam medis didapatkan kedua kasus memiliki keluhan yang sama yaitu batuk, demam sesak napas dan suara napas ronkhi dengan hasil foto rontgen thorak yang memberi gambaran bercak pada lobus paru dengan kesan pneumonia dapat menjadi dasar penegakan Diagnosa.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan napas menjadi diagnosa prioritas dan data-data yang muncul pada kedua kasus menunjang sesuai dengan batasan karakteristik. Sehingga diagnosa ini menjadi prioritas utama dalam asuhan keperawatan yang dilakukan tanpa mengabaikan diagnosa banding.

3. Perencanaan Keperawatan

Perencanaan tindakan keperawatan yang disusun dalam asuhan keperawatan ini sudah disesuaikan dengan tujuan dan kriteria hasil yang diharapkan dan intervensi yang disusun berdasarkan *Nursing Intervention Classification* (NIC) disesuaikan dengan masalah pasien

serta sudah berpedoman pada prinsip *ONEK (Observasi Nursing, Edukasi, Kolaborasi)*.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan pada pasien I dan pasien II selama 3 hari. Tindakan keperawatan yang diberikan terdiri dari tindakan mandiri dan kolaboratif dan merujuk pada intervensi keperawatan yang telah disusun sebelumnya.

5. Evaluasi Keperawatan

Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 x 24 jam untuk pasien I dan pasien II untuk diagnosa keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan napas masalah teratasi sebagian karena masih terdapat kriteria hasil yang belum tercapai.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan alangkah baiknya jika dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan dengan memperbanyak buku-buku referensi keperawatan yang berkaitan dengan tumbuh kembang anak serta khususnya tentang pneumonia pada anak sehingga dapat meningkatkan sistem pembelajaran.

2. Bagi Rumah Sakit

Rumah Sakit sebagai tempat pelayanan kesehatan alangkah baiknya dapat mempertahankan kualitas, fasilitas guna mempermudah memberikan pelayanan kesehatan dan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan serta dapat meningkatkan derajat kesehatan.

3. Bagi Perawat

Bagi perawat alangkah baiknya jika memberikan asuhan keperawatan kepada pasien sesuai dengan proses keperawatan dan didukung dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan. Selain itu sebaiknya perawat dapat memberikan tindakan keperawatan

sesuai dengan intervensi yang telah disusun dan memberikan edukasi tentang faktor penyebab pneumonia kepada keluarga pasien.

4. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan keluarga pasien agar dapat menghindari faktor resiko penyebab pneumonia seperti paparan polusi, asap rokok, memberikan ASI Eksklusif, memberikan gizi seimbang, memberikan imunisasi dasar lengkap dan menjaga lingkungan pasien agar tetap bersih.